

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan video animasi 2 dimensi yang berdurasi dua puluh enam detik. Teknik yang diterapkan pada pembuatan animasi 2D scene “Terpojoknya Harmoni” dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu pembuatan *rough/key animation*, *in-between*, *clean up*, *coloring*, *compositing animation*, dan *rendering*. Penerapan teknik *frame by frame* dalam pergerakan karakter pada pembuatan animasi 2D scene “Terpojoknya Harmoni” telah memenuhi 12 prinsip animasi. Animasi 2D scene “Terpojoknya Harmoni” telah diuji oleh ahli dalam bidang animasi 2D/multimedia dan masyarakat umum. Pengujian oleh ahli bidang animasi 2D/multimedia terkait teknik dalam pergerakan karakter dan *vfx animation* mendapat skor 82% yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Pengujian oleh masyarakat umum terkait pergerakan karakter dan visual mendapat skor 89% yang termasuk dalam kategori “sangat baik”.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah menyelesaikan penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan teknik *frame by frame* dalam pembuatan animasi 2D yaitu:

1. Animasi dapat lebih halus dengan memaksimalkan penambahan *inbetween*.
2. Penerapan prinsip dasar animasi dapat lebih diperkuat lagi agar memaksimalkan pergerakan animasi karakter.
3. Untuk membuat adegan agar lebih kuat atau lebih jelas terkait pergerakannya dapat ditambahkan pergerakan animasi yang signifikan pada *background* sesuai kebutuhan pada *storyboard*.